



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

PENGARUH IMBALAN KERJA TERHADAP LABA BERSIH PT GUDANG GARAM TBK. DAN PT HM SAMPOERNA TBK.

Nirvan Manggala^{1*}, Aurelius Nathanael Gunawan², Elizabeth Tiur Manurung.³

¹Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

²Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

³Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

6042201099@student.unpar.ac.id^{1*}, 6042201005@student.unpar.ac.id², eliz@unpar.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of social costs on the net profits of two leading cigarette companies in Indonesia, namely PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoerna Tbk. By testing regression analysis on historical data for the two companies using Excel, this research identifies the influence of social costs incurred by the company on the resulting net profit. The result of this research shows that social costs in the form of employee benefits have an effect on the company's net profit with a P-value of 0,000000026609336575461 which is caused by the company's positive expectations from the costs incurred. The findings of this research provide important insights into the impact of social costs on corporate financial performance, as well as their impact on corporate management strategies in managing social responsibility and maximizing profits.

Keywords: Social Costs, Net Profit, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya sosial terhadap laba bersih dua perusahaan rokok terkemuka di Indonesia, yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. Melalui pengujian analisis regresi pada data historis kedua perusahaan dengan menggunakan *Microsoft Excel*, studi ini mengidentifikasi pengaruh biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya sosial berupa imbalan kerja berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan dengan P-value sebesar 0,000000026609336575461 yang disebabkan oleh harapan positif perusahaan dari biaya yang dikeluarkan. Temuan penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dampak biaya sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta implikasinya terhadap strategi manajemen perusahaan dalam mengelola tanggung jawab sosial dan memaksimalkan keuntungan.

Kata Kunci: Biaya Sosial, Laba Bersih, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

PT HM Sampoerna Tbk adalah produsen rokok terbesar di Indonesia dengan produk seperti Kretek Sampoerna dan A Mild Sampoerna. PT Gudang Garam Tbk juga merupakan perusahaan rokok yang berdiri sejak 1958. Kedua perusahaan ini adalah perusahaan dengan skala yang cukup besar dan telah berdiri lebih dari 50 tahun yang lalu. Keduanya merupakan perusahaan yang menghasilkan laba bersih triliun rupiah secara rutin dalam beberapa tahun terakhir. Laba bersih yang dihasilkan tentu dipengaruhi oleh para karyawan yang berkontribusi pada perusahaan.

Pada era modern ini, perusahaan tidak hanya dapat memfokuskan laba bersih saja, tetapi perusahaan juga diharapkan untuk bisa peduli dengan keberlanjutan usaha perusahaan tersebut. Keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh cara perusahaan agar dapat terus berkembang dan dukungan sekitar perusahaan, yaitu lingkungan. Banyak sekali tantangan global yang menuntut perusahaan untuk memiliki *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu kegiatan perusahaan yang bersifat sukarela untuk aktivitas kepentingan sekitarnya dengan mengharapkan peningkatan profitabilitas dari citra baik dan loyalitas pelanggan yang dihasilkan.

Kegiatan CSR tentu memerlukan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk sekitarnya. Salah satu CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah biaya sosial yang dikeluarkan demi kepentingan karyawan perusahaan. Biaya ini adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan yang berkontribusi dalam keberlangsungan usaha dan laba yang diperoleh perusahaan. Menyadari bahwa PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk adalah perusahaan yang memperoleh laba tinggi dengan jumlah karyawan yang besar, kedua perusahaan ini tentu memiliki biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan sosial. Selain itu, perusahaan yang memberikan bentuk kepedulian ini tentu memiliki harapan positif pada masa yang akan datang seperti peningkatan laba bersih. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh dari biaya sosial karyawan terhadap laba bersih kedua perusahaan ini. Penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya sosial terhadap laba bersih PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Laba

Menurut Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, laba adalah penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas perusahaan. Laba juga bisa diartikan sebagai selisih lebih dari pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkannya. Laba bisa dikategorikan dalam beberapa jenis, yaitu: laba kotor, laba usaha operasi, laba bersih sebelum pajak, dan laba bersih. Unsur-unsur yang termasuk dalam perhitungan laba suatu perusahaan adalah pendapatan, biaya, beban, keuntungan dan kerugian.

Laba Bersih

Hery (2017:267) memberikan definisi laba bersih, yakni selisih laba hasil operasional ditambah pendapatan non-operasional dengan biaya non-operasional dan pajak penghasilan. Perhitungan laba bersih bisa dilakukan dengan cara mengurangi laba dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu yang juga sudah diperhitungkan pajaknya. Ada sejumlah hal yang bisa mempengaruhi laba bersih, mulai dari pendapatan dan beban operasional dan non-operasional (termasuk beban dan pendapatan bunga), hingga biaya pajak penghasilan.

Rumus perhitungan laba bersih secara umum adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

Fokus utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan harus bisa menggunakan berbagai cara agar laba bersihnya bisa meningkat; Manurung (2017). Manurung (2019) kemudian berpendapat bahwa perusahaan harus bisa mengelola laba bersih dengan baik agar dapat mempertahankan kegiatan operasionalnya hingga berkelanjutan untuk masa depan perusahaan.

Biaya Sosial

Watt dan Zimmerman (1978), Abbot dan Monsen (1979), Ulmann. C.A (1985) memberikan definisi tentang biaya sosial perusahaan (*Corporate Social Cost*), yaitu biaya eksternal yang ditanggung oleh masyarakat secara keseluruhan akibat dari aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya

sosial (*social cost*) yang dikeluarkan perusahaan bermanfaat untuk peningkatan nama baik perusahaan di mata umum, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan dapat mengurangi munculnya persepsi negatif. Biaya ini tidak tercermin dalam harga pasar produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, sehingga menyebabkan kegagalan pasar. Namun biaya sosial memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan sosial perusahaan. Dampak sosial ini berpengaruh terhadap *sustainability report* yang menjelaskan pelaporan lingkungan, ekonomi, dan sosial; Mutia (2022). Pengelolaan biaya sosial yang baik oleh perusahaan dapat memberikan nilai positif di mata masyarakat agar dapat mendorong *corporate growth*.

Imbalan Kerja

Dikutip dari PSAK 24 tahun 2015, imbalan kerja diberikan oleh entitas dalam rangka pertukaran atas jasa pekerja atau terminasi kontrak kerja. Imbalan kerja harus dibuatkan cadangan sebagai suatu kewajiban setiap bulannya untuk diberikan kepada para pekerja sebagai kompensasi jasa terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang mengandung pencadangan imbalan kerja akan dapat menyajikan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan.

Imbalan kerja memang bukan merupakan biaya sosial dalam pengertian tradisional. Oleh karena itu, perusahaan yang bertanggung jawab tidak hanya fokus pada pemberian imbalan kerja yang wajar dan kompetitif, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dari praktik pemberian imbalan kerjanya. Dengan menerapkan praktik pemberian imbalan kerja yang adil, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pekerjanya, mengurangi dampak sosial negatif, dan membangun reputasi yang positif sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, di mana metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi tertentu secara nyata, didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai dokumentasi dimana penulis mendapatkan data berupa dokumen laporan keuangan perusahaan, yang memuat kedua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu Laba Bersih sebagai variabel dependen dan Imbalan Kerja yang Dibayarkan sebagai variabel independen.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Imbalan Kerja yang Dibayarkan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan data penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh Imbalan Kerja yang Dibayarkan terhadap Laba Bersih.

Tabel 1. Imbalan Kerja yang Dibayarkan dan Laba Bersih oleh PT Gudang Garam dan Entitas Anaknya (no. 1-25) dan PT HM Sampoerna Tbk dan Entitas Anaknya (no. 26-50) (dalam jutaan rupiah)

No.	Periode	Imbalan Kerja yang Dibayarkan	Laba Bersih
1	2024 Q1	34.820	595.573
2	2023 Q4	97.127	1.963.484
3	2023 Q3	95.594	4.457.172
4	2023 Q2	62.915	3.288.218
5	2023 Q1	23.571	1.963.484

6	2022 Q4	105.823	1.076.901
7	2022 Q3	101.848	1.497.588
8	2022 Q2	64.013	956.146
9	2022 Q1	28.775	1.076.901
10	2021 Q4	125.034	5.605.321
11	2021 Q3	169.203	4.134.576
12	2021 Q2	129.359	2.310.578
13	2021 Q1	46.159	1.746.542
14	2020 Q4	131.594	7.647.729
15	2020 Q3	124.707	5.647.228
16	2020 Q2	74.452	3.820.803
17	2020 Q1	31.647	2.446.609
18	2019 Q4	148.365	10.880.704
19	2019 Q3	105.333	7.243.266
20	2019 Q2	61.205	4.280.996
21	2019 Q1	22.450	2.355.332
22	2018 Q4	95.544	7.793.068
23	2018 Q3	154.128	5.762.423
24	2018 Q2	99.055	3.555.963
25	2018 Q1	18.530	1.892.695
26	2024 Q1	42.195	2.247.045
27	2023 Q4	146.772	8.096.811
28	2023 Q3	178.409	6.205.172
29	2023 Q2	135.336	3.750.044
30	2023 Q1	41.390	2.160.043
31	2022 Q4	106.103	6.323.744
32	2022 Q3	133.545	4.902.054

33	2022 Q2	98.839	3.048.141
34	2022 Q1	59.726	1.914.966
35	2021 Q4	118.597	7.137.097
36	2021 Q3	202.970	5.554.491
37	2021 Q2	118.774	4.133.981
38	2021 Q1	86.081	2.586.284
39	2020 Q4	118.469	8.581.378
40	2020 Q3	228.415	6.910.800
41	2020 Q2	191.505	4.886.412
42	2020 Q1	93.177	3.321.651
43	2019 Q4	96.561	13.721.513
44	2019 Q3	270.769	10.200.152
45	2019 Q2	99.350	6.770.003
46	2019 Q1	58.613	3.285.660
47	2018 Q4	362.246	13.538.418
48	2018 Q3	222.807	9.690.297
49	2018 Q2	169.900	6.112.931
50	2018 Q1	101.920	3.032.432

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,691707504
R Square	0,478459271
Adjusted R Square	0,467593839
Standard Error	2293295,9
Observations	50

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2,31589E+14	2,32E+14	44,035	2,66093E-08
Residual	48	2,52442E+14	5,26E+12		
Total	49	4,84031E+14			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	1194569,072	638230,1092	1,87169	0,06735	-88678,56914	2477816,7	-88678,56914	2477816,713
Imbalan Kerja yang Dibayarkan	32,37334593	4,878525697	6,635887	2,66E-08	22,56441259	42,182279	22,56441259	42,18227926

Gambar 1. Hasil Analisis Menggunakan Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear di atas dapat merumuskan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = 1194569,072 + 32,37334593 \text{ Imbalan Kerja}$$

Koefisien-koefisien dari hasil persamaan regresi linear sederhana yang telah dibuat menunjukkan konstanta 1194569,072 yang berarti jika variabel Imbalan Kerja yang Dibayarkan bernilai nol atau tetap maka akan menyebabkan Laba Bersih naik 1194569,072 satuan. Nilai koefisien variabel Imbalan Kerja yang Dibayarkan sebesar 32,37334593 mengindikasikan bahwa variabel Imbalan Kerja yang Dibayarkan naik satu satuan akan berpengaruh positif meningkatkan Laba Bersih sebesar 32,37334593 satuan. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Imbalan yang Dibayarkan terhadap Laba Bersih, oleh karena itu H1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan peneliti, adalah Imbalan Kerja yang Dibayarkan oleh perusahaan terhadap karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oluwafemi *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa hubungan antara Imbalan Kerja dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan memiliki efek yang signifikan. Dengan demikian perusahaan sudah selayaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap Imbalan Kerja. Imbalan Kerja yang Dibayarkan bisa didefinisikan sebagai salah satu biaya sosial dikarenakan biaya ini merupakan biaya sosial yang dikelola oleh perusahaan agar berpengaruh secara positif terhadap kenaikan laba bersih perusahaan. Biaya sosial yang dimaksud dapat memberikan pengaruh positif ini adalah biaya imbalan kerja yang dibayarkan kepada karyawan. Pengeluaran biaya untuk imbalan kerja dapat meningkatkan kinerja dari karyawan supaya lebih termotivasi dalam bekerja.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya sosial (dalam hal ini Imbalan Kerja yang Dibayarkan), maka semakin meningkat juga Laba Bersih suatu perusahaan. Perusahaan bisa mempertimbangkan untuk mengeluarkan biaya sosial ini untuk meningkatkan Laba Bersih. Perusahaan hendaknya memperhatikan imbalan yang diberikan kepada karyawan, selain untuk meningkatkan laba, imbalan ini juga harus menjadi pusat perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan para karyawannya.

DAFTAR LITERATUR

- Anggriani, Lilys & Dewi, Nolla Puspita (2021). Pengaruh *Green Intellectual Capital Index*, *Biaya Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek 2014-2019. Retrieved on 12 May 2024 from <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keuangan/article/view/922>
- Elizabeth TM & Elvy Maria (2019). *Managing Income Creativity by Young Entrepreneurs in Bandung*. Retrieved on 10 June 2024, from <https://doi.org/10.32479/irmm/7699>
- Elizabeth TM, Arthur P & Sylvia (2017). *The Models of Tourism Sector Development of Bandung and Jember District in Relating with Own-Source Revenue (Comparative Study of Bandung and Jember District)*. Retrieved on 10 June 2024 from http://www.serials.journals.com/abstract/69322_9.pdf
- Fathina, Hana (2022). Apa Itu Laba? Ini Jenis, Unsur dan Cara Menghitungnya. Retrieved on 5 June 2024 from <https://finansial.bisnis.com/read/20221118/90/1599782/apa-itu-laba-ini-jenis-unsur-dan-cara-menghitungnya#:~:text=Simak%20penjelasan%20lengkapnnya.&text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%2D%20Menurut,atau%20imbalan%20dari%20aktivitas%20perusahaan.>
- Fikriyansyah, Ilham (2023). Laba Bersih Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya. Retrieved on 1 June 2024 from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6859580/laba-bersih-adalah-pengertian-dan-cara-menghitungnya.>

- Jawas, Mutia Permata & Sulfitri, Virna. (2022). Pengaruh *Sustainability Reporting*, *Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Digital*, 1, 57-76.
- Lee, Cheng-Wen & Ande, Taufiqquddin (2022). *Supply Chain Management of PT HM Sampoerna Indonesia*. Retrieved on 12 May 2024 from <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss/article/view/271/264>.
- Oluwafemi, S., David, A., Yetunde, B., Olayinka, E., Ajetunmobi, & Simon, I. (2018). *The Nexus Between Environmental Cost and Financial Performance: A Trend Analysis Approach*. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 5, 715-737.
- Paath, Chintya Lidya Amelia & Nangoi, Grace B. (2015). Evaluasi Penerapan PSAK 24 Revisi 2010 Mengenai Imbalan kerja Khususnya Imbalan Setelah Bekerja Pada Bank Sulut. Retrieved on 12 May 2024 from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7615>.
- Pangaribuan, Rianta Magdalena & Nopiana, Puspita Rama (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan. Retrieved on 12 May 2024 from <https://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/article/view/105/98>.
- Rahmawatiningsih, Ike & Huda, Nurul (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Gudang Garam, TBK. Retrieved on 12 May 2024, from <https://prin.or.id/index.php/JURRIE/article/view/1658/2065>.
- Nababan, Lastri Meito & Hasyir, Dede Abdul. (2019). Pengaruh *Environmental Cost* dan *Environmental Performance* Terhadap *Financial Performance*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 259-286.